

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR
BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG
KABUPATEN MANGGARAI**

KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)

ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 4 ORANG

ALUMNI TERLIBAT: 2 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU
PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG KABUPATEN MANGGARAI**

 2. Ketua PkM:
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
 - b. NIDK : 8881950017
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Studiantar agama, budaya, sosial, Humaniora
 - g. Alamat surel (e-mail) : fwidyawati10@gmail.com

 3. Anggota PkM:
 - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
 - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

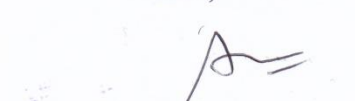
Anggota Lainnya

 - a. Mahasiswa yang terlibat : 4 orang
 - b. Alumni yang terlibat : 2 orang - c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.
-
4. Lokasi kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Desa Poco Likang
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
-
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan imanumat
-
6. Jangka waktu pelaksanaan : 13-15 Agustus 2018
-
7. Biaya : Rp. 2.250.000 (dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus


(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 13 Agustus 2018
Ketua,


(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



**PEMERINTAHAN DESA POCO LIKANG
KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfonsius Sudin
Jabatan : Kepala Desa Poco Likang
Alamat : Poco Likang, Kecamatan Ruteng – Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDK : 8881950017
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema : PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR BAGI
SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG

Kelompok Sasar: Masyarakat Desa Poco Likang, Kecamatan Ruteng Manggarai

Waktu : 13 Agustus 2018 – 15 Agustus 2018

Anggota Tim :

1. Cerlesius Bangkit (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)
2. Antonia Kontesa (Mahasiswa Prodi PG-PAUD, STKIP Santu Paulus Ruteng)
3. Enalisa Nafri Aning (Mahasiswa Prodi PGSD, STKIP Santu Paulus Ruteng)
4. Maria Sulastri Mashur (Mahasiswa Prodi PGSD, STKIP Santu Paulus Ruteng)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Poco Likang, 15 Agustus 2018

Kepala Desa



RINGKASAN

Belajar akan menjadi aktivitas menyenangkan bagi siswa jika mode-model pembelajaran yang diberikan beragam, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Pembelajaran yang konvensional yang satu arah akan membosankan bagi siswa. Hasil pembelajaran yang konvensional juga biasanya tidak memadai. Hasil survey awal pembelajaran siswa di beberapa Sekolah Dasar di Desa Poco Likang, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai memperlihatkan bahwa banyak guru yang menerapkan pembelajaran yang monoton, kurang bervariasi dari segi model. Hal ini disebabkan karena ada kecenderungan guru menerapkan rutinitas saja pada pembelajaran dan kurang mengenal model-model pembelajaran yang baru. Untuk mengatasi masalah ini, kampus STKIP Santu Paulus menawarkan program Pengabdian kepada Masyarakat kepada siswa maupun guru. Maka PkM ini mengambil judul **PELATIHAN PENGENALAN MODEL-MODEL BELAJAR BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA POCO LIKANG**. Program pendampingan guru dan siswa ini dimaksudkan untuk memperkenalkan dan mempraktikkan beberapa model pembelajaran yang efektif, menyenangkan, aktif dan kreatif bagi guru maupun bagi siswa. Melalui kegiatan ini juga diidentifikasi masalah-masalah belajar siswa dan guru serta potensi-potensi yang mereka miliki untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas. PkM ini menghasilkan beberapa dampak: 1) meningkatnya pengetahuan siswa dan guru akan model-model belajar; 2) guru dan siswa bisa mengidentifikasi kesulitan belajar mereka; 3) guru dan siswa menemukan potensi-potensi mereka dalam pembelajaran; 4) dikembangkannya model-model pembelajaran yang baik namun berbasis konteks guru dan murid di Desa Poco Likang. PkM ini juga menghasilkan luaran PkM dalam bentuk artikel ilmiah.

Kata Kunci: model belajar, siswa, guru, desa, inovatif

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses dan kegiatan yang wajib dilakukan manusia dalam rangka mengembangkan segala bakat dan potensi dirinya. Dari kodratnya manusia memiliki kemampuan belajar karena padanya adalah akal budi. Kekuatan akalnya membuat manusia mampu mencapai pelbagai ketrampilan, pengetahuan dan kompetensi. Namun kekuatan akal yang luar biasa ini akan tumpul kalau manusia tidak memiliki ketrampilan dalam belajar. Dengan belajar orang mampu mengetahui dan memahami realitas dirinya dan dunia. Tetapi ketrampilan belajar membedakan tahapan pencapaian dan cakupan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang dunia dan dirinya sendiri serta perubahan akan terjadi baik dalam dirinya maupun dunia sekitarnya.

Skinner berpendapat bahwa belajar itu berkaitan dengan perilaku. Dan perilaku belajar harus dibiasakan sejak kecil agar terbentuk kecintaan akan belajar. Orang yang biasa belajar akan memberikan respons positif yang makin banyak bagi pengembangan potensi dirinya. Karena itu menanamkan semangat dan kecintaan belajar pada masa kanak-kanak sangatlah penting. Jika sejak kecil anak terbiasa dan mencintai belajar maka kebiasaan tersebut akan terbawa terus sampai mati. Tetapi jika sejak kecil anak tidak dibiasakan dengan belajar maka dia tidak akan mencintainya.

Agar anak mencintai belajar maka sejak awal anak-anak harus diperkenalkan dengan model pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang konvensional yang bersifat satu arah sudah tidak memadai karena tidak mendorong anak-anak untuk mencintai belajar. Bahkan sebaliknya pembelajaran yang demikian telah membuat anak memandang belajar sebagai sebuah beban dan olehnya mereka membencinya. Sebaliknya pembelajaran yang menyenangkan akan membuat anak betah dengan belajar dan selalu terdorong untuk mau belajar.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat Desa Pocolikang Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih asli. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai. Sebagai masyarakat asli kehidupan mereka memiliki banyak tradisi dan upacara yang dilakukan untuk menjaga adat istiadatnya, kebiasaan ini juga sering mempengaruhi lingkungan sekolah.

Hasil survey awal pembelajaran siswa di beberapa sekolah Dasar di Desa PocoLikang menunjukkan bahwa banyak guru menerapkan model pembelajaran yang konvensional sehingga suasana belajarnya sangat monoton dan kurang bervariasi. Interaksi guru dan murid sangat dominan dikuasai oleh guru. Guru menjadi sangat aktif sementara siswa sangat pasif dan cenderung menjadi peserta didik yang takut dan minder. Fenomena ini sangat kurang menguntungkan perkembangan siswa karena membuat anak tidak kreatif, inovatif dan juga melihat belajar sebagai sesuatu yang eksternal dan memberatkan hidup mereka.

Akar dari pembelajaran yang konvensional di Sekolah dasar di desa PocoLikang nampaknya berada pada dominasi guru-guru senior yang memiliki sikap patrialkal dan agak feodal. Mereka juga tidak memiliki pemahaman atau sekurang-kurangnya sikap serta ketrampilan yang memadai dalam mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Akibatnya seluruh lingkungan sekolah harus mengikuti dinamika mereka. Pada di sekolah tersebut ada potensi guru-guru muda yang bisa mengemabngkan proses pembelajaran yang menyenangkan. Apalagi desa PocoLikang tidak terlalu jauh dari ibu kota Ruteng. Kedekatan ini memberi pengaruh untuk bertumbuhnya sikap demokratis dan keterbukaan untuk berubah.

Karena itu dapat disimpulkan bahwa masalah utama di sekolah dasar di desa Pocolikang adalah kekurangan pengetahuan, wawasan para guru akan pembelajaran yang menyenangkan. Sementara itu para guru memiliki mental dan sikap konvensional yang membuat mereka mempertahankan model pembelajaran satu arah. Kegiatan PKM ini dapat membuka wawasan dan mengubah sikap mereka sehingga dapat diterapkan model

pembelajaran yang menyenangkan di sekolah-sekolah tersebut. Dengan kegiatan ini mereka memiliki sikap positif terhadap model pembelajaran yang menyenangkan. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan seminar dan lokakarya dengan tema: Pelatihan Pengenalan Model-Model Belajar Bagi Guru dan siswa Sekolah Dasar di Desa Poco Likang Kabupaten Manggarai:.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar dan lokakarya. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru dan siswa Sekolah dasar di desa Pocolikang. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang memadai tentang pelbagai model pembelajaran yang menyenangkan.
- peserta memiliki pemahaman yang benar tentang peserta didik dan hakikat belajar.
- peserta memiliki perubahan sikap dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.
- peserta memiliki motivasi untuk mencintai model belajar yang menyenangkan.
- terbentuknya kerjasama antara kampus dan mitra

BAB 3

METODE DAN HASIL KEGIATAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan seminar, tanya jawab dan lokakarya serta pelatihan mengajar. Dalam seminar dan tanya jawab diharapkan peserta memiliki pemahaman yang memadai tentang hakikat belajar dan peserta didik serta model pembelajaran yang menyenangkan. Dalam lokakarya, peserta dapat memberikan pemikirannya tentang model belajar yang menyenangkan. Dalam pelatihan mengajar, guru dibimbing dan dievaluasi kemampuannya dalam mengembangkan model belajar yang menyenangkan.

3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 13 Agustus 2018: Seminar dan tanya jawab. Dalam seminar ini diberikan pelbagai pemikiran penting berkaitan dengan belajar, peserta didik dan model-model pembelajaran yang menyenangkan.
- Hari Kedua, Tanggal 14 Agustus 2018: Lokakarya: peserta dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memberikan pengalamannya tentang pembelajaran di kelas. Diharapkan peserta dapat menunjukkan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukannya.
- Hari ketiga, tanggal 15 Agustus 2018: Pelatihan mengembangkan model pembelajaran yang menyenangkan. Guru melakukan penagjaran di kelas dan melibatkan siswa.

3.4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,

- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman
- menyediakan fasilitas pertemuan

3. 5 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk sekolah-sekolah dasar desa PocoLikang. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggan akan budayanya pada peserta
- tanggapan positif dari siswa sewaktu melakukan pelatihan mengajar di kelas.

BAB 4

JADWAL dan BIAYA

4.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar dan lokakarya bertemakan “Pelatihan Pengenalan Model-model Belajar Bagi Guru dan Siswa Sekolah dasar di Desa Poco Likang Kabupaten Manggarai” dilaksanakan di Sekolah Dasar di Desa Pocolikang selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 13-15 Agustus 2018.

4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah (Rp 2 250 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.